



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

LAPORAN KINERJA INTERIM

SUPM SORONG

**TRIWULAN II
TAHUN 2026**



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Interim SUPM Sorong Triwulan II Tahun 2026 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu. Laporan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja atas target kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja SUPM Sorong Tahun 2026.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim SUPM Sorong Triwulan II Tahun 2026 dilaksanakan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Interim SUPM Sorong memiliki beberapa fungsi, antara lain merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dicapai pada Triwulan II Tahun 2026. Juga sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas manajerial. Laporan Kinerja Interim SUPM Sorong menginformasikan capaian kinerja kegiatan, masalah dan solusi yang dilakukan dalam mewujudkan kinerja manajerial yang dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2026. Disatu sisi, laporan kinerja interim ini merupakan alat pengendali, pemacu dan umpan balik peningkatan kinerja pada setiap unit organisasi.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja Interim ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya dan untuk lebih meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Semoga laporan kinerja interim ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan dukungan manajerial sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan laporan akuntabilitas pemerintah kepada yang berkepentingan. Terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi sehingga kinerja SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026 dapat tercapai.

Sorong, 17 Juli 2026

Pt. Kepala SUPM Sorong



Ibnu Khotob Rinjani, S.St.Pi., M.T

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKITIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Tugas dan Fungsi.....	1
1.4. Kerangka Pegawai SUPM Sorong	2
1.5. Potensi dan Permasalahan	3
1.6. Sistematika Laporan Kinerja	4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
2.1. Rencana Kegiatan	5
2.2. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2026 SUPM Sorong	9
2.3. Perjanjian Kinerja SUPM Sorong Tahun 2026.....	10
2.4. Pengukuran Kinerja	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan II Tahun 2026	12
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Utama.....	13
3.3. Akuntabilitas Keuangan	20
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya	21

BAB IV	PENUTUP	23
	4.1. Capaian Kinerja Utama	23
	4.2. Permasalahan dan Rekomendasi	24
LAMPIRAN		25
1.	Perjanjian Kinerja	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rencana Kegiatan SUPM Sorong Tahun 2025 – 2029 Revisi Pertama.....	9
Tabel 2	Rencana Kerja SUPM Sorong Tahun 2026.....	10
Tabel 3	Perjanjian Kinerja SUPM Sorong Tahun 2026.....	10
Tabel 4	Target dan Capaian Kinerja SUPM Sorong Triwulan II Tahun 2026.....	14
Tabel 5	Capaian IKU. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Diumumkan untuk Perbaikan Kinerja SUPM Sorong.....	15
Tabel 6	Perbandingan Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja	16
Tabel 7	Capaian IKU. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong (%).....	17
Tabel 8	Perbandingan Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong	18
Tabel 9	Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai).....	19
Tabel 10	Perbandingan Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong dan SUPM Potianak.....	19
Tabel 11	Realisasi Anggaran SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026 (sumber: MyIntress.kemenkeu.go.id).....	20
Tabel 12	Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan pada Triwulan II Tahun 2026 SUPM Sorong (sumber: Aplikasi SAKTI.kemenkeu.go.id).....	21
Tabel 13	Efisiensi Anggaran SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026.....	22
Tabel 14	Target dan Capaian Kinerja SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026.	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Keragaan Pegawai SUPM Sorong	3
Gambar 2	Dashboard Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 SUPM Sorong..	12
Gambar 3	Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 SUPM Sorong pada web kinerjaku.kkp.go.id.....	13
Gambar 4	Dashboard Kinerjaku SUPM Sorong Triwulan II Tahun 2026.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja SUPM Sorong Tahun 2026

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Interim SUPM Sorong Triwulan II Tahun 2026 merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran capaian kinerja SUPM Sorong pada triwulan II tahun 2026 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU). Metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi database online : *www.kinerjaku.kkp.go.id*, pengukurannya dilakukan berdasarkan Manual IKU pada masing-masing Indikator Kinerja Utama.

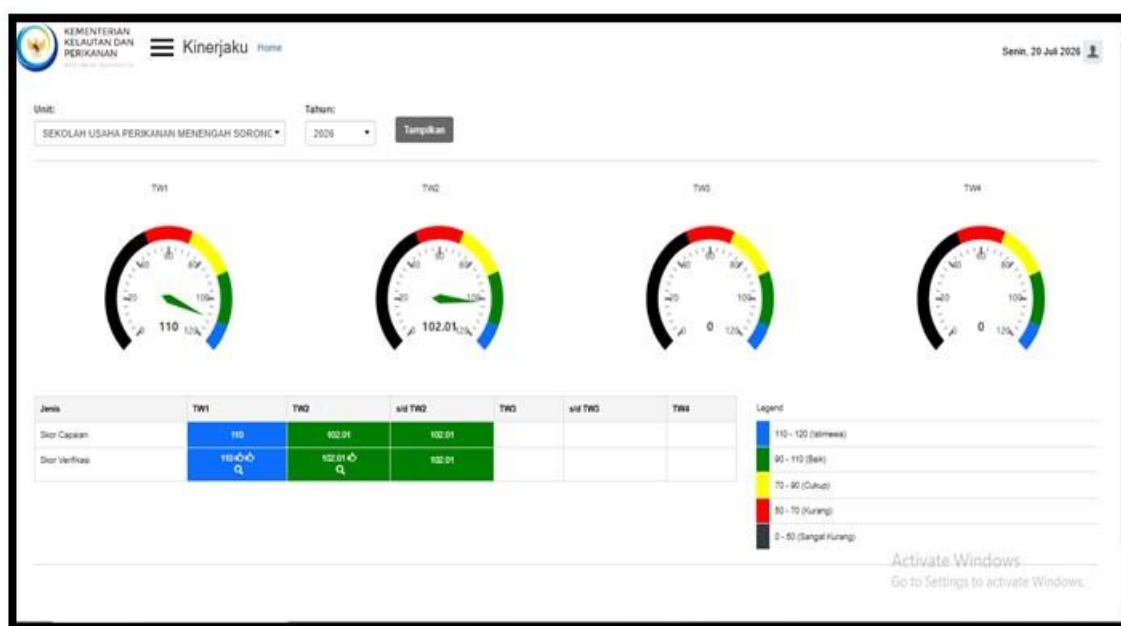
Pencapaian Nilai Prestasi Sasaran Strategis SUPM Sorong pada triwulan II tahun 2026 adalah sebesar **102.01 % (Baik)**, yang di ukur dengan rincian capaian sebagai berikut :

1. IKU 2 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja SUPM Sorong (%) dengan target TW II 86% dan capaiannya 86%. Dari capaian ini menunjukkan kecepatan dan ketepatan dalam melaksanakan dan menyelesaikan pemenuhan tindak lanjut hasil temuan Itjen yang dapat dipantau/dilihat pada Aplikasi SIDAK, melaksanakan perbaikan kinerja sesuai dengan arahan dari tindak lanjut rekomendasi.
2. IKU 4 : Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pad SIRUP SUPM Sorong (%) dengan target TW II adalah 77% dan capaiannya adalah 79,74%. Faktor pendukung keberhasilan yang mempengaruhi tercapainya IK ini sampai dengan triwulan II tahun 2026 antara lain adalah keaktifan, ketepatan waktu, serta kedisiplinan Tim Keuangan khususnya Pejabat Pengadaan Barang/Jasa dalam menyiapkan dokumen-dokumen pengadaan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, serta mengupload/mengunggahnya tepat waktu pada Aplikasi SIRUP SUPM Sorong.
3. IKU 5 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai), dengan target TW II/Semester I senilai 83 dan capaiannya senilai 85,07. Faktor pendukung keberhasilan IK ini pada akhir triwulan II/semester I tahun 2026 adalah melaksanakan tertib adminstrasi pengelolaan anggaran dan keuangan pada satker SUPM Sorong secara tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penyerapan Anggaran SUPM Sorong per 30 Juni 2026 adalah sebesar **Rp. 1.1015.900.909,-** atau **18,12 %** dari Pagu Anggaran Revis **Rp. 5.607.740.000,-** (sumber. Aplikasi MyIntress.kemenkeu.go.id).

Kedepannya SUPM Sorong akan terus berupaya meningkatkan kinerja untuk mencapai target IKU.

Hasil Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 SUPM Sorong pada tampilan web : <https://kinerjaku.go.id>.



Pada Triwulan II Tahun 2026, SUPM Sorong hanya memiliki tanggung jawab 3 IKU yang diukur dari 6 IKU pada tahun 2026. Dan IKU yang menjadi tanggung jawab pada triwulan II tahun 2026 terdapat 3 IKU yang mencapai nilai target dengan nilai baik dan menunjukkan status hijau . Berikut target dan capaian kinerja SUPM Sorong pada triwulan I tahun 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Target dan Capaian Kinerja SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN 2026	TARGET JUNI 2026	CAPAIAN JUNI 2026	%
1.	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Sorong (%)	80			
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Sorong (%)	86	86	86	100,00
		3	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Sorong (Nilai)	81			
		4	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong (%)	77	77	79,74	103,56
		5	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	92,1	83	85,07	102,49
		6	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	71,75			

Secara umum, kinerja SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026 adalah **“Baik”**, namun hal yang harus tetap diperhatikan untuk peningkatan kinerja SUPM Sorong pada tahun berikut adalah:

1. Untuk setiap kegiatan dalam pelaksanaannya tetap membutuhkan koordinasi dan pengawasan yang menyeluruh, sehingga setiap Sasaran Kegiatan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai sasaran yang ingin di capai.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah SUPM Sorong pada triwulan II tahun 2026 merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai dan diperhitungkan atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja Interim ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai SUPM Sorong pada triwulan II tahun 2026 serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja SUPM Sorong guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dasar pelaksanaan kegiatan SUPM Sorong pada triwulan II tahun 2026, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Penetapan Indikator Kinerja Utama Pusat Pendidikan KP Tahun 2026, Penetapan Kinerja (PK) Kuasa Pengguna Anggaran SUPM Sorong Tahun 2026.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Interim SUPM Sorong Triwulan II Tahun 2026 adalah :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SUPM Sorong menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap bidang di SUPM Sorong.

1.3. Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Sekolah Usaha Perikanan Menengah merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan KP. Pada Tahun 2026, dalam melaksanakan tugas, SUPM Sorong masih melaksanakan tugas Layanan Dukungan Manajemen Internal namun status kepegawaiannya dialihkan ke satker Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong.

1.4. Keragaan Pegawai SUPM Sorong

Dalam rangka mendukung operasional Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Sorong, dilakukan penataan sumber daya manusia secara bertahap melalui mekanisme penugasan sementara dan mutasi pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong dan SUPM Waiheru.

Pada tahap awal di triwulan II 2026, tenaga pendidik di SUPM Sorong belum berstatus sebagai pegawai organik. Untuk menjamin kelangsungan proses pembelajaran, sebanyak 11 orang guru dari SUPM Waiheru diberikan penugasan sementara untuk melaksanakan tugas mengajar di SUPM Sorong berdasarkan Surat Penugasan Sementara Nomor B.636/BPPSDM.3/ KP.440/IV/2026 tentang Penugasan Sementara Pegawai di SUPM Sorong. Selanjutnya, sesuai rencana penataan organisasi dan kepegawaian, para guru tersebut akan dimutasi menjadi pegawai organik SUPM Sorong terhitung mulai 1 Juli 2026.

Sementara itu, dukungan manajerial pada awal operasional SUPM Sorong berasal dari pegawai yang sebelumnya ditempatkan pada Politeknik Kelautan dan Perikanan (KP) Sorong. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/MEN-SJ/KP.430/I/2026 tentang Penataan dan Penempatan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan KKP, dilakukan mutasi pegawai ke SUPM Sorong yang efektif melaksanakan tugas mulai 1 April 2026.

Penguatan organisasi berlanjut pada 1 Juni 2026 dengan mutasi tambahan dari Politeknik KP Sorong ke SUPM Sorong yang terdiri atas:

- 1 orang Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) Arsiparis Mahir;
- 1 orang JFT Pranata Keuangan APBN Terampil;
- 1 orang JFT Penata Laksana Barang Terampil; dan

Selain itu, terdapat 4 orang PPPK paruh waktu yang secara administratif masih berstatus sebagai pegawai Politeknik KP Sorong, namun mendapat penugasan untuk melaksanakan tugas di SUPM Sorong sehingga mendukung operasional satuan kerja.

Sampai dengan akhir Triwulan II Tahun 2026 (30 Juni 2026), jumlah pegawai organik yang bertugas di SUPM Sorong sebanyak **25 orang**, dengan rincian sebagai berikut:



Jabatan Fungsional Umum (JFU) : 17 orang

- Laki – laki : 12 orang
- Perempuan : 5 orang

Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) : 3 orang

- Laki – laki : 2 orang
- Perempuan : 1 orang

P3K Penuh Waktu : 5 orang

- Laki – laki : 4 orang
- Perempuan : 1 orang

Gambar 1. Keragaan Pegawai SUPM Sorong

Selain pegawai organik tersebut, SUPM Sorong juga didukung oleh:

1. **4 orang PPPK paruh waktu**, terdiri atas 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, yang secara administratif masih berstatus sebagai pegawai Politeknik KP Sorong namun melaksanakan tugas di SUPM Sorong berdasarkan penugasan.
2. **4 orang Personel Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP)** yang terdiri atas 3 orang tenaga pengamanan (satpam) dan 1 orang tenaga kebersihan.

Pada Triwulan II Tahun 2026, SUPM Sorong masih berada dalam masa transisi penataan organisasi dan sumber daya manusia. Kebutuhan tenaga pendidik masih dipenuhi melalui mekanisme penugasan sementara dari SUPM Waiheru, sedangkan kebutuhan dukungan manajerial dipenuhi secara bertahap melalui mutasi pegawai dari Politeknik KP Sorong.

Dengan bertambahnya pegawai hasil mutasi pada bulan Juni 2026, kapasitas organisasi semakin meningkat, terutama dalam mendukung fungsi administrasi, kurikulum, sarana pendidikan, kesiswaan dan humas. Penataan kepegawaian ini diharapkan dapat mendukung operasional SUPM Sorong secara optimal serta memperkuat penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan. Selanjutnya, mulai 1 Juli 2026, tenaga pendidik yang saat ini masih berstatus sebagai pegawai SUPM Waiheru direncanakan menjadi pegawai organik SUPM Sorong sehingga struktur kepegawaian SUPM Sorong menjadi lebih lengkap dan mandiri.

1.5. Potensi Dan Permasalahan

a. Potensi ;

Potensi wilayah kerja SUPM Sorong yang merupakan wilayah basis perikanan kelautan di wilayah bagian timur Indonesia yang eksistensi SUPM Sorong dapat menjangkau masyarakat pelaku kelautan dan perikanan di tanah papua dan sekitarnya.

Pengembangan sumber daya manusia KP memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target kinerja pembangunan kelautan dan perikanan. Peran tersebut salah satunya diselenggarakan melalui penyelenggaraan pendidikan menengah dibidang kelautan dan perikanan yang berbasis vokasi yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan. Dengan pendekatan *teaching factory*, diharapkan SUPM Sorong dapat menjadi pusat rujukan (*centre of excellent*) pendidikan vokasi dibidang kelautan dan perikanan, terutama di wilayah tanah papua.

b. Permasalahan :

Guna mendukung pembangunan kelautan dan perikanan yang dilakukan oleh KKP secara keseluruhan, tantangan yang dihadapi oleh SUPM Sorong saat ini adalah:

1. Terkait aspek kelembagaan SUPM Sorong yang masih menunggu proses Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK).

1.6. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Interim SUPM Sorong Triwulan II Tahun 2026 disusun berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan
2. Keputusan Kepala Badan Riset dan SDM KP Nomor 581/2022 Tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Adapun sistematika penyajian Laporan Kinerja adalah sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan, meliputi: uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja Tahun 2026.
2. **Bab 1 Pendahuluan**, berisi gambaran umum tentang SUPM Sorong seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di SUPM Sorong.
3. **Bab 2 Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi tentang uraian singkat Rencana Strategis SUPM Sorong Tahun 2025 – 2029, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja SUPM Sorong pada tahun berjalan serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab 3 Akuntabilitas Kinerja**, bab ini menjelaskan hasil Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran pada Triwulan II Tahun 2026 dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
5. **Bab 4 Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Simpulan Umum, Permasalahan dan Rekomendasi.
6. **Lampiran**, berisi Perjanjian Kinerja.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Kegiatan

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah lima tahunan yang bersifat indikatif, memuat visi, misi, tujuan sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan Pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPSDM, yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2025-2029, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2025-2045 dan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025-2029 dan dapat ditinjau ulang sesuai aturan yang berlaku.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2025-2029, yang ditetapkan untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden **“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”** serta pencapaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Periode 2025-2045, sektor kelautan dan perikanan memiliki peran yang sangat besar dalam Trisula Pembangunan sebagai kerangka pikir untuk menurunkan kemiskinan ekstrem hingga 0%, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8%, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

A. Visi

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Strategis Tahun 2025-2029 adalah **“Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**. Visi ini menekankan bahwa keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan bukan hanya menjadi pilar ekonomi nasional, melainkan juga instrument strategis dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat pesisir serta memperkuat basis ekonomi biru Indonesia.

Sejalan dengan visi nasional dan kementerian, **Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP)** merumuskan visi spesifik, yaitu ***“Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”***. Landasan hukum visi BPPSDMKP tertuang dalam Pasal 33

Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2025. Sedangkan Pusat Pendidikan selaku Unit Kerja di bawah KKP dan BPPSDMKP dalam pelaksanaan tugasnya mendukung visi KKP yaitu **“Melaksanakan Penyelenggaraan Pendidikan Kelautan dan Perikanan”**. Dan SUPM Sorong selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BPPSDMKP dan Pusat Pendidikan KP dalam pelaksanaan tugasnya mendukung visi Pusat Pendidikan KP yaitu **“Menghasilkan Tenaga Teknis Menengah Yang Kompeten bagi Pembangunan Kelautan dan Perikanan”**.

B. Misi

KKP mendukung Misi Presiden dan Wakil Presiden melalui tujuh dari delapan Asta Cita, dengan fokus pada Misi Asta Cita ke-2, 5, dan 8. Misi tersebut disusun untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan yang dirumuskan sebagai berikut Misi SUPM Sorong mengacu pada Misi Pusat Pendidikan KP yang mengacu pada Misi KKP yaitu :

1. “Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 2 dan 8;
2. “Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan” yang melaksanakan Asta Cita 2, 3, 5, dan 6;
3. “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 4; dan
4. “Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif, dan Berkualitas” yang melaksanakan Asta Cita 7.

Dalam melaksanakan misi KKP ke-3 yaitu “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan Perikanan”. Dalam dukungan terhadap pelaksanaan misi tersebut, **BPPSDMKP menetapkan misi** yaitu **“Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten,, dan Berdaya Saing ditingkat Nasional dan Internasional”**.

Sedangkan misi SUPM Sorong adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berdaya saing;
2. Meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan;
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana pendidikan bagi peningkatan mutu peserta didik.

C. Tujuan

Untuk mewujudkan Misi BPPSDM Tahun 2025-2029 disusun tujuan yaitu **“Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP yang Inovatif, Kompeten dan Berdaya Saing”** dengan indikator meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP dari 70 pada tahun 2025 menjadi 78 pada tahun 2029.

Tujuan Pusat Pendidikan KP yang diharapkan Adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi KKP dalam rangka mencapai Sasaran Strategis Pembangunan kelautan dan perikanan 2025-2029 adalah:

1. Menghasilkan SDM berkualitas dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan;
2. Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*) bagi anak pelaku utama pada satuan pendidikan kelautan dan perikanan;
3. Menjadikan Satuan Pendidikan KP sebagai pusat rujukan (*center of excellent*) oleh Satuan Pendidikan di Indonesia;
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDm secara efektif dan efisien;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pusat Pendidikan KP.

Dengan mengacu kepada kebijakan pelaksanaan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan Program Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan tahun 2025-2029, Sekolah Usaha Perikanan Menengah Sorong mempunyai kebijakan, antara lain :

- a) Memberikan kesempatan yang lebih besar kepada anak pelaku utama perikanan untuk mendapatkan akses pendidikan dibidang kelautan dan perikanan;
- b) Peningkatan kapasitas satuan pendidikan SUPM Sorong (kuantitas dan kualitas);
- c) Mendorong para lulusan satuan pendidikan SUPM Sorong untuk menjadi tenaga profesional atau wirausaha muda disektor kelautan dan perikanan;
- d) Menjadikan SUPM Sorong sebagai pusat rujukan (*centre of excellent*) bagi SMK/ sekolah perikanan yang setara diwilayah kerja SUPM Sorong yaitu Papua, Papua Bara, dan Papua Barat Daya.

D. Sasaran Kegiatan

Dari penjabaran visi dan misi SUPM Sorong diharapkan dapat mencapai tujuan dalam rangka mencapai sasaran pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2025-2029 yaitu:

1. Menjadikan satuan pendidikan sebagai pusat rujukan (*center of excellent*) oleh satuan pendidikan di Indonesia.
2. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM secara efektif dan efisien.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dilingkungan Pusat Pendidikan KP.

1. Tujuan

Tujuan merupakan arah yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun yang direncanakan sesuai dengan strategi pelaksanaan pengembangan SDM KP di bidang pendidikan yaitu :

- a. Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat KP melalui peningkatan kompetensi SDM KP dan perluasan akses pendidikan;
- b. Meningkatkan kompetensi SDM KP yang mampu meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk KP secara optimal;
- c. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap keberlanjutan sumberdaya KP serta memiliki wawasan bahari; dan
- d. Mewujudkan terselenggaranya tata kelola dan kerjasama dalam pengembangan SDM KP yang efektif dan efisien.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan yang akan dicapai SUPM Sorong pada tahun 2025-2029 guna mendukung pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh SUPM Sorong dengan memperhatikan kondisi yang diharapkan dapat dicapai oleh Pusat Pendidikan KP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan.

Sasaran Kegiatan SUPM Sorong pada Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten
2. SK2 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Menjabarkan sasaran kegiatan 1 (SK1) Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten, yang di jabarkan melalui indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Sorong (%), merupakan IKU dengan periode pengukuran tahunan dimana target tahunan 80%.

Dan sasaran kegiatan 2 (SK2) Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dijabarkan melalui indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Sorong (%), merupakan IKU dengan periode pengukuran triwulan, dan pada triwulan II tahun 2026 memiliki target senilai 86% dengan capaiannya senilai 86% dengan presentase capaian 100%;
- Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Sorong (nilai), merupakan IKU dengan periode pengukuran tahunan dimana target tahunan senilai 81;
- Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong (%), merupakan IKU dengan periode pengukuran triwulan, dan pada triwulan II tahun 2026 memiliki target 77% dengan capaiannya sebesar 79,74 dan presentase capaian sebesar 103,56%;
- Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai), merupakan IKU dengan periode pengukuran semesteran dengan target semester I senilai 83 dengan capaian semester I senilai 85,07 dan presentase capaian 102,49%;
- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai), merupakan IKU dengan periode pengukuran tahunan dengan target target tahunan senilai 71,75.

Berikut Rencana Kegiatan SUPM Sorong Tahun 2025-2029

Tabel. 1. Rencana Kegiatan SUPM Sorong Tahun 2025-2029 Revisi Pertama

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1. Presentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Sorong (%)	-	80	80	80	80
2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Sorong (%)	85	86	86	86	86
	3. Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Sorong (Nilai)	80	81	82	83	84
	4. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong (%)	80	77	77	77	77
	5. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Sorong (%)	80	-	-	-	-
	6. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	92	92,1	92,1	92,1	92,1
	7. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	71,5	71,75	71,75	71,75	71,75
	8. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Sorong (%)	100	-	-	-	-

2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 SUPM Sorong

Dalam mendukung pencapaian sasaran kegiatan SUPM Sorong pada Tahun 2026, maka dengan adanya Perjanjian Kinerja dan Pagu Anggaran, pada Tahun 2026, Rencana Kerja SUPM

Sorong Tahun 2026 menetapkan sesuai dengan pagu anggaran dapat dilihat dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel. 2. Rencana Kerja SUPM Sorong Tahun 2026

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN
1.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	822.998.000
2.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDM KP	5.209.407.000
Total Pagu Anggaran SUPM Sorong Tahun 2026		6.032.405.000

2.3. Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Sorong Tahun 2026

Dalam upaya menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BPPSDM KP harus menjadi acuan sekaligus landasan strategi. Untuk itu, Berdasarkan visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan pada Sasaran Kegiatan yang akan dicapai oleh SUPM Sorong pada Tahun 2026. Berikut Perjanjian Kinerja SUPM Sorong telah ditandatangani oleh Plt. Kepala SUPM Sorong dan Kepala Pusat Pendidikan KP.

Berikut Perjanjian Kinerja per 12 Januari 2026 yang telah ditandatangani oleh Plt. Kepala SUPM Sorong dan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

Tabel. 3. Perjanjian Kinerja SUPM Sorong Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1. Persentase Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Sorong (%)	80
2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Sorong (%)	86
		3. Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Sorong (Nilai)	81
		4. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong (%)	77
		5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	92,1
		6. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	71,75

2.4. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026, dilakukan dengan membandingkan target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada Manual IKU yang ada pada Penetapan Kinerja SUPM Sorong.

Perhitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula perhitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup SUPM Sorong dilakukan secara berkala setiap triwulan, yaitu pada Bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12).

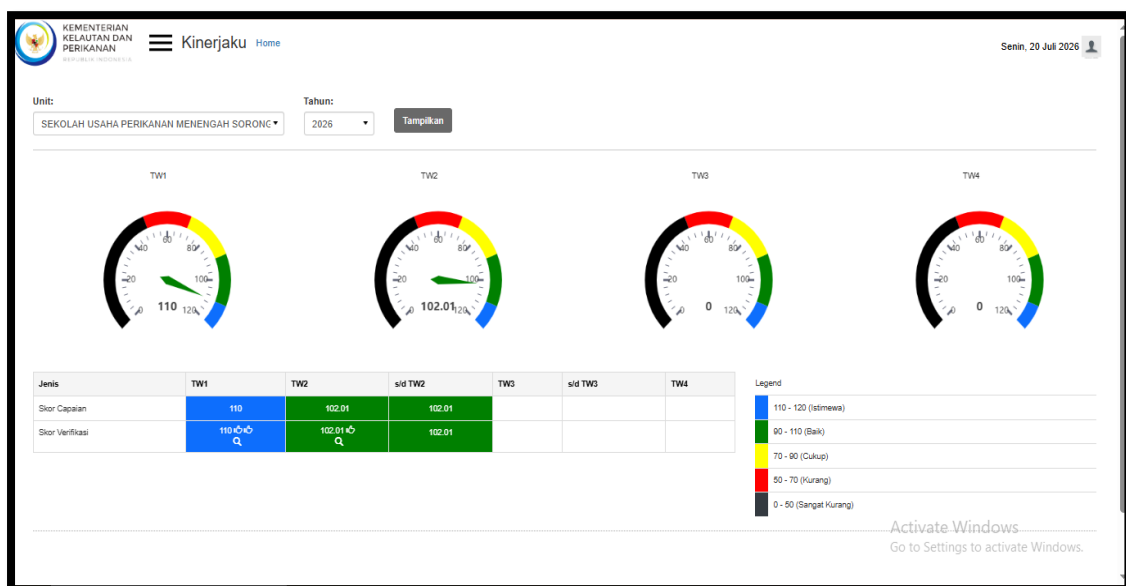
Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan diinput pada aplikasi KINERJAKU yang dipantau oleh Tim SAKIP BPPSDM KP dan penyusunan LKj disusun oleh Tim Monitoring dan Evaluasi SUPM Sorong yang dikoordinir oleh Kuasa Pengguna Anggaran sebagai koordinator kegiatan, selanjutnya koordinator melaporkannya kepada Sekretariat BPPSDM KP. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, pengadministrasi monitoring dan evaluasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/ kegiatan secara keseluruhan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Prestasi Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan II Tahun 2026

Pengukuran capaian kinerja SUPM Sorong pada triwulan II tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026 sebesar **102,01%** sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 2. Dashboard Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 SUPM Sorong

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN e-Kinerja Home

Unit Kerja : SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG
Skor Kinerja : 102.01

• Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓
• Jika masih terdapat tanda ✗, silahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol
• Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung➕

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2026	Target Juni	Capaian Juni	%	Target s/d Juni	Capaian s/d Juni	%	Tgl Input
S.01	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten											
IKSK.01.01	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan Kapasitasnya di SUPM Sorong	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00		14-Jul-2026 06:04
	Tambah Data Dukung➕											
S.02	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan						102.01			102.01		
IKSK.02.01	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Sorong	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,00	88,00	88,00	100,00	88,00	88,00	100,00	14-Jul-2026 06:04
	Tambah Data Dukung➕ Data Dukung!											
IKSK.02.02	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Sorong	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00		14-Jul-2026 06:04
	Tambah Data Dukung➕											
IKSK.02.03	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	77,00	77,00	79,74	103,56	77,00	79,74	103,56	14-Jul-2026 06:04
	Tambah Data Dukung➕ Data Dukung!											
IKSK.02.04	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,10	83,00	85,07	102,49	83,00	85,07	102,49	14-Jul-2026 06:04
	Tambah Data Dukung➕ Data Dukung!											
IKSK.02.05	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Sorong	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,75	0,00			0,00	0,00		14-Jul-2026 06:04
	Tambah Data Dukung➕											

Gambar 3. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 SUPM Sorong pada web kinerjaku.kkp.go.id

3.2. Evaluasi Dan Analisis Kinerja Utama

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Negara pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja merupakan hasil penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja agar sasaran kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peta Strategis SUPM Sorong yang menjadi kontrak kerja dapat tercapai.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPSDM.

Capaian Kinerja SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4. Target dan Capaian Kinerja SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target Juni 2026	Capaian Juni 2026	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Sorong (%)	-	-	
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Sorong (%)	86	86	100,00
		3	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Sorong (Nilai)	-	-	
		4	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong (%)	77	79,74	103,56
		5	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	83	85,07	102,49
		6	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	-	-	

Dari tabel capaian dan target kinerja SUPM Sorong diatas, dapat dijelaskan lebih lanjut mengenai capaian kinerja SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 1

Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Sorong (%)

Sarana Adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau media untuk mencapai maksud atau tujuan (seperti buku, komputer, simulator meuble air, dll).

Prasarana Adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, system, dsb.), seperti jalan, jembatan, system pengelolaan limbah, sanitasi air, telekomunikasi, dll.

Kapasitas Adalah daya tampung, kemampuan, atau keluaran sesuatu dari suatu objek, tempat atau system dalam periode tertentu.

Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan standar yaitu jumlah sarana prasarana yang diadakan/dipelihara oleh SUPM Sorong pada tahun berjalan sesuai dengan standar.

Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkannya itu usulan rencana pengadaan/pemeliharaan yang akan dilaksanakan oleh SUPM Sorong pada tahun berjalan.

Target IKU ini pada tahun 2026 adalah 80%, dengan periode pengukuran tahunan, sehingga pada triwulan II tahun 2026 capaian IKU ini belum dapat dilaporkan.

Sasaran Kegiatan 2

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Utama 2

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Sorong (%)

Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Sorong merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP (audit, reviu, dan evaluasi) yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2025 s.d Triwulan III Tahun 2026 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh SUPM Sorong.

Tabel. 5. Capaian IKU. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Diumumkan untuk Perbaikan Kinerja SUPM Sorong (%)

Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan											
IKU 2 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja SUPM Sorong (%)											
Realisasi Triwulan II Tahun 2020 - 2025						2026				Rencana Kegiatan SUPM Sorong 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	2025	Target	Capaian	%	% Kenaikan Capaian	Target	% Capaian terhadap target
								Capaian	2025 - 2026	2026	target 2026
-	-	-	-	-	85	86	86	100,00	1,18	86	100,00

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BPPSDM Nomor 2801/BPPSDM.1/HP.510/VII/2026, tanggal 14 Juli 2026, hal: Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan II Tahun 2026 Lingkup BPPSDM KP”. Dengan capaian adalah 86% (100%) dari target sebesar 86%. Capaian ini menandakan bahwa pada periode Triwulan IV Tahun 2025 s.d periode Triwulan II Tahun 2026 semua temuan telah ditindaklanjuti. Jika dibandingkan dengan capaian triwulan II tahun 2025 mengalami kenaikan senilai 1,18% dikarenakan adanya kenaikan target dan capaian pada triwulan II tahun 2026 yaitu 86%.

Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan IKU ini pada akhir triwulan II tahun 2026 adalah (1). Kecepatan dan ketepatan dalam melaksanakan dan menyelesaikan pemenuhan tindak lanjut hasil temuan Itjen yang dapat dipantau/dilihat pada Aplikasi SIDAK; (2). Melaksanakan perbaikan kinerja sesuai dengann arahan dari tindak lanjut rekomendasi.

Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja di level 3 unit kerja internal PUSDIK KP, maka tabel berikut menggambarkan perbandingan capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Sorong dan SUPM Pontianak.

Tabel. 6. Tabel Perbandingan Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Sorong dan SUPM Pontianak.

No	Satuan Kerja	Target Juni 2026	Capaian Juni 2026	Persentase
1.	SUPM Sorong	86	86	100,00
2.	SUPM Pontianak	86	86	100,00

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa capaian IKU satker SUPM Sorong sama dengan capaian IKU satker SUPM Pontianak yaitu 86 (100%).

Program/Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung tercapainya IKU ini pada akhir triwulan II tahun 2026 adalah (1). Melaksanakan dan menyelesaikan pemenuhan tindak lanjut hasil temuan itjen; (2). Melaksanakan perbaikan kinerja sesuai dengann arahan dari tindak lanjut rekomendasi; dan (3). Melakukan koordinasi dengan Tim Itjen terkait temuan-temuan yang ada pada SUPM Sorong.

Indikator Kinerja Utama 3

Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Sorong (Nilai)

Penilaian Mandiri SAKIP Unit Eselen I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30 %), pengukuran kinerja

(30 %), pelaporan kinerja (15 %), dan evaluasi kinerja (25 %). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di unit kerja.

Target IKU ini pada tahun 2026 adalah 81, dengan periode pengukuran tahunan, sehingga pada triwulan II tahun 2026 capaian IKU ini belum dapat dilaporkan.

Indikator Kinerja Utama 4

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrument penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan Keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Tabel. 7. Capaian IKU. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong (%)

Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan											
IKU 4 : Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong (%)											
Realisasi Triwulan II Tahun 2020 - 2025						2026				Rencana Kegiatan SUPM Sorong 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	2025	Target	Capaian	% Capaian	% Penurunan Capaian 2025 - 2026	Target 2026	% Capaian terhadap target 2026
-	-	-	-	-	85	77	79,74	103,56	-6,11	77	103,56

Berdasarkan Nota Dinas Sekretariat BPPSDM KP Nomor 2798/BPPSDM.1/PL.410/VII/2026, tanggal 13 Juli 2026, hal: Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Rencana Umum Pengadaan (RUP) Triwulan II Tahun Anggaran 2026 dan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor B. 736/SJ.7/PL.410/VII/2026, tanggal: 9 Juli 2026, Hal: Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Rencana Umum Pengadaan di Lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 2 Tahun Anggaran 2026. Dengan capaian pada triwulan II tahun 2026 adalah 79,74% (103,56%) dari target tahunan sebesar 77%. Jika

dibanding dengan capaian triwulan II tahun 2025 dan capaian triwulan II tahun 2026 mengalami penurunan capaian sebesar -6,11%, namun masih berada pada status hijau dan mencapai target.

Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian kinerja di level 3 unit kerja internal PUSDIK KP, maka tabel berikut menggambarkan perbandingan capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong dengan SUPM Pontianak yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 8. Tabel Perbandingan Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong dan SUPM Pontianak.

No	Satuan Kerja	Target Juni 2026	Capaian Juni 2026	Persentase
1.	SUPM Sorong	77	79,74	103,56
2.	SUPM Pontianak	77	100,00	129,87

Faktor pendukung keberhasilan yang mempengaruhi tercapainya IK ini sampai dengan akhir triwulan II tahun 2026 antara lain adalah keaktifan, ketepatan waktu, serta kedisiplinan Tim Keuangan khususnya Pejabat Pengadaan Barang/Jasa dalam menyiapkan dokumen-dokumen pengadaan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, serta mengupload/mengunggahnya tepat waktu pada Aplikasi SIRUP SUPM Sorong.

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja IK ini adalah membuat dokumen perencanaan kebutuhan pengadaan dan mengupload dokumen sesuai dengan jadwal pengadaan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Indikator Kinerja Utama 5

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) SUPM Sorong merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 12 indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Tabel. 9. Capaian IKU. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)

Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan											
IKU 5 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)											
Realisasi Triwulan II Tahun 2020 - 2025						2026				Rencana Kegiatan SUPM Sorong 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	2025	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan Capaian 2025 - 2026	Target 2025	% Capaian terhadap target 2025
-	-	-	92,66	-	78,16	83	85,07	102,49	8,84	92	92,47

Berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Jenderal KP Nomor 1873/SJ.2/TU.210/VII/2026, tanggal 13 Juli 2026, Hal: Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Triwulan II Tahun 2026. Dengan capaian pada triwulan II/semester I tahun 2026 senilai 85,07 dari target triwulan II/semester I tahun 2026 senilai 83. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan II tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 8,84%.

Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian kinerja di level 3 unit kerja internal PUSDIK KP, maka tabel berikut menggambarkan perbandingan capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong dengan SUPM Pontianak yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 10. Tabel Perbandingan Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong dan SUPM Pontianak.

No	Satuan Kerja	Target Juni 2026	Capaian Juni 2026	Persentase
1.	SUPM Sorong	83	85,07	102,49
2.	SUPM Pontianak	83	82,55	99,46

Faktor pendukung keberhasilan IK ini pada akhir triwulan II/semester I tahun 2026 adalah melaksanakan tertib administrasi pengelolaan anggaran dan keuangan pada satker SUPM Sorong secara tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan serta didukung oleh upaya:

- Penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan oleh bendahara pengeluaran dan penerimaan secara tepat waktu.
- Penyampaian dokumen pertanggungjawaban kegiatan secara tepat waktu sesuai ketentuan.

Indikator Kinerja Utama 6

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai).

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi Monev Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran.

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Target IKU ini pada tahun 2026 adalah 71,75, dengan periode pengukuran tahunan, sehingga pada triwulan II tahun 2026 capaian IKU ini belum dapat dilaporkan.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

SUPM Sorong pada Tahun 2026 memiliki Pagu Anggaran senilai **Rp. 6.032.405.000,-** menjadi **Rp. 5.607.740.000,-** dengan realisasi anggaran per triwulan II tahun 2026 (30 Juni 2026) adalah sebesar **Rp. 1.015.900.909,-** atau sebesar **18,12%,-** (sumber Aplikasi MyIntress.kemenkeu.go.id).

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja per 30 Juni 2026 (Aplikasi Myintress.kemenkeu.go.id) adalah sebagai berikut:

Tabel. 11. Realisasi Anggaran SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026 (sumber: Myintress.kemenkeu.go.id)

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Keuangan	%	Keuangan	%
1	Belanja Pegawai 51	3.965.097.000	368.867.797	9,30	3.596.229.203	90,70
2	Belanja Barang 52	1.642.643.000	647.033.112	39,39	995.609.888	60,61
3	Belanja Modal 53	0	0	0	0	0
Jumlah		5.607.740.000	1.015.900.909	18,12	4.591.839.091	81,88

Berikut rincian belanja per kegiatan pendukung IKU per Sasaran Kegiatan Tahun 2026 (Per. 30 Juni 2026) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 12. Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan pada Triwulan II Tahun 2026 (sumber: Aplikasi Sakti)

KODE	URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI	%
DL 2376	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Kelautan dan Perikanan	518.772.000	45.865.609	8,84
WA 2378	Program Dukungan Manajemen Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	5.088.968.000	970.035.300	19,06
	Total	5.607.740.000	1.015.900.909	18,12

Secara umum kinerja SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan telah tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/rencana operasional kegiatan yang telah disusun;
2. Selalu melakukan koordinasi dan komunikasi khususnya terkait IKU-IKU Manajerial;
3. IKU – IKU yang capaiannya menjadi bagian dari level II (PUSDIK), level I (BPPSDM) dan level 0 (KKP), harus dikawal sejak awal agar tidak terjadi penumpukan pencarian data dukung di akhir tahun.

3.4. Efisiensi Anggaran Dan Alokasi Sumber Daya SUPM Sorong

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026 SUPM Sorong penghitungan efisiensi data

yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya.

SUPM Sorong akan melaksanakan kegiatan dan kinerja dalam satu tahun anggaran, dengan rincian capaian kinerja dan realisasi anggaran per IKU pada Tahun 2026 sebagaimana terlampir :

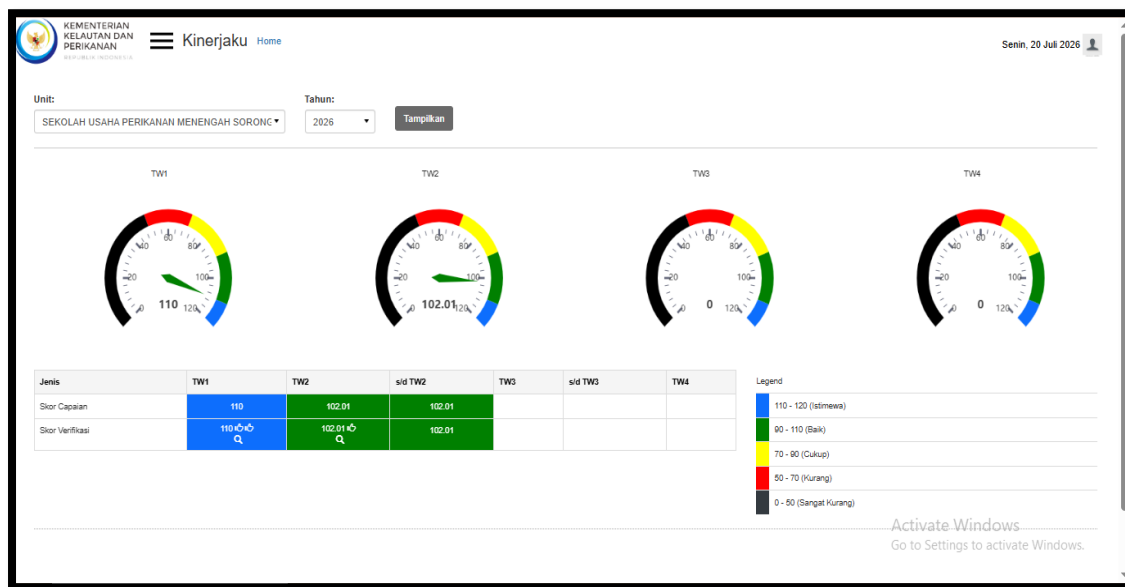
Tabel. 13. Efisiensi Anggaran SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PRESENTASE CAPAIAN TRIWULAN II TAHUN 2026	RKAKL	PAGU ANGGARAN SETELAH REVISI (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	PERSENTASE REALISASI (%)	EFISIENSI (%)
1.	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan perikanan Yang Kompeten	1. Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Sorong (%)		Akreditasi Lembaga, Sertifikasi Profesi dan SDM, Operasioal dan Pemeliharaan Kantor	409.891.000	275.526.835	67,22	
2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Sorong (%)	100,00	Pelayanan Keuangan Pendidikan Kelautan dan Perikanan	1.400.000	560.000	40,00	60,00
		3. Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Sorong (Nilai)	-	Layanan Umum	-			
		4. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong (%)	103,56	Operasional dan Pemeliharaan Kantor, Pengadaan Bahan Makan Taruna	979.240.000	325.080.668	33,20	70,36
		5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	102,49	Gaji dan Tunjangan, Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	4.215.406.000	414.733.406	9,84	92,65
		6. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)		Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan Pendidikan Kelautan dan Perikanan	1.803.000			
NKO			102,01		5.607.740.000	1.015.900.909	18,12	83,89

BAB IV PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

Dari uraian penjelasan capaian kinerja SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026 dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengukuran kinerja tersebut pada aplikasi kinerjaku menggunakan *Logical Framework*, diperoleh data capaian kinerja SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026 sebesar **102,01%**.



Gambar 4. Dashboard Kinerjaku SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026

Tabel berikut menggambarkan secara detail target dan capaian kinerja SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026.

Tabel. 14. Target dan Capaian Kinerja SUPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN 2026	TARGET JUNI 2026	CAPAIAN JUNI 2026	%
1.	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Sorong (%)	80			
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Sorong (%)	86	86	86	100,00
		3	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Sorong (Nilai)	81			
		4	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong (%)	77	77	79,74	103,56
		5	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	92,1	83	85,07	102,49
		6	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	71,75			

4.2. Permasalahan Dan Rekomendasi

Secara umum pada Triwulan II Tahun 2026 kinerja SUPM Sorong **“Baik”**. Adapun saran terkait Indikator Kinerja Utama (IKU) SUPM Sorong, agar kedepannya semua IKU dapat mencapai target yang diharapkan sebagai berikut:

1. Untuk setiap kegiatan dalam pelaksanaannya tetap membutuhkan koordinasi dan pengawasan yang menyeluruh, sehingga setiap Sasaran Kegiatan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai sasaran yang ingin dicapai.
2. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, masih menunggu proses Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) SORONG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ibnu Khotob Rinjani**

Jabatan : Plt. Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Pihak Pertama
Plt. Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Sorong



Ditandatangani
Secara Elektronik

Alan Frendy Koropitan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ibnu Khotob Rinjani

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) SORONG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Sorong (%)	80
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	2	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Sorong (%)	86
		3	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Sorong (Nilai)	81
		4	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong (%)	77
		5	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	92,1
		6	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	71,75

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	822.998.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	5.209.407.000
Total Anggaran SUPM Sorong Tahun 2026		6.032.405.000

Jakarta, 12 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Plt. Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Sorong



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ibnu Khotob Rinjani